

BAB V

PENUTUP

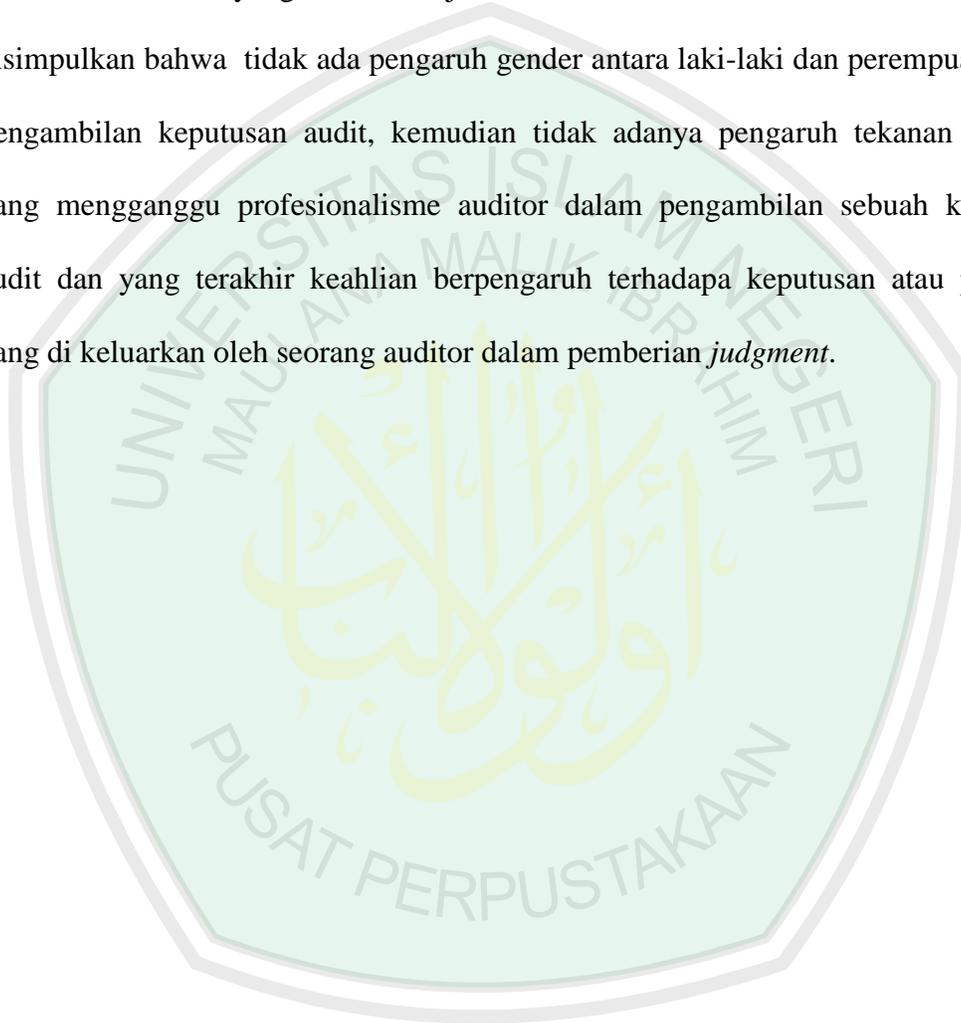
5.1. KESIMPULAN

Penelitian ini mengamati adakah pengaruh gender, tekanan ketaatan, dan keahlian audit pada audit *judgment* yang di ambil oleh seorang auditor, penelitian ini mengambil populasi semua auditor yang berada di kota Malang. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka memperoleh hasil sebagai berikut.

Pertama pengaruh gender terhadap *judgment* yang diambil oleh seorang auditor memiliki hasil yang tidak signifikan, berarti dalam penelitian yang telah dilakukan tidak ada pengaruh pengambilan keputusan antara auditor laki-laki dan perempuan dan perbedaan berbagai sifat dan karakter individu masing-masing juga tidak berpengaruh terhadap audit *judgment* yang diambil oleh auditor pria dan wanita. *Kedua* pengaruh tekanan ketaatan terhadap *judgment* yang diambil oleh auditor memiliki hasil yang tidak signifikan, tidak adanya pengaruh tekanan yang berpengaruh terhadap *judgment* yang diambil oleh auditor baik dari atasan maupun dari klien, auditor lebih berani menentang kepada atasan karena tidak sesuai dengan standar profesionalisme auditor. Auditor lebih berani mengambil resiko untuk mencari pekerjaan lain dan kehilangan klien sebagai konsekuensi menentang perintah atasan dan keinginan klien yang tidak tepat menyimpang dari standar professional. *Ketiga* pengaruh keahlian audit terhadap *judgment* yang diambil oleh auditor berpengaruh positive, berarti keahlian audit berpengaruh terhadap

pengambilan keputusan untuk seorang auditor mulai dari pendidikan formal yang ditempuh, pengalaman yang telah dilakukan dan faktor lainnya.

Dari hasil yang telah di jabarkan dari variable-variabel di atas dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh gender antara laki-laki dan perempuan dalam pengambilan keputusan audit, kemudian tidak adanya pengaruh tekanan ketaatan yang mengganggu profesionalisme auditor dalam pengambilan sebuah keputusan audit dan yang terakhir keahlian berpengaruh terhadap keputusan atau pendapat yang di keluarkan oleh seorang auditor dalam pemberian *judgment*.



5.2.SARAN

Dari penelitian di atas terdapat banyak kekurangan yang dapat di simpulkan oleh peneliti dan mengeluarkan saran-saran seperti kurang luasnya obyek yang di teliti, diharapkan peneliti selanjutnya mengambil sampel di berbagai kota di Indonesia sehingga akan menunjukkan perbedaan hasil variable apakah yang berpengaruh di tiap-tiap daerah yang berbeda. Kemudian penambahan variable yang mungkin dilakukan, karena banyaknya pengaruh yang mungkin terjadi dalam pengambilan sebuah keputusan seperti audit *fee*. Menurut Haryono Jusup (2001: 104), besarnya *fee* audit dapat bervariasi tergantung antara lain risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melakukan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan professional yang lainnya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Arisinta (2013) menyatakan audit *fee* mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit. Dengan adanya audit *fee* yang lebih tinggi akan merencanakan audit kualitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan audit *fee* yang lebih rendah. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Srinidhi (2006) menyatakan bahwa *fee* audit yang tinggi merefleksikan usaha audit yang lebih tinggi dan *judgement* yang lebih baik. Hal ini juga sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa audit *fee* yang lebih tinggi akan merencanakan audit kualitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan audit *fee* yang lebih kecil. Terdapat insentif bagi auditor untuk melakukan apapun untuk menjaga kliennya agar tidak ganti auditor karena kehilangan klien berarti kehilangan audit *fee* di masa mendatang. Auditor dapat

mengalami tekanan harga (lowballing) dari klien yang selanjutnya dapat mempengaruhi kualitas audit. Manajer yang rasional tidak akan memilih auditor berkualitas tinggi dan membayar *fee* yang tinggi apabila karakteristik perusahaan tidak bagus.

